



## WUJUDKAN TATA PEMERINTAHAN YANG BERSIH

# Sugeng Ingatkan Transparansi Keuangan dan Pekerjaan

**YOGYA (KR)** - Sistem pengendalian internal di lingkungan Pemkot Yogya dinilai sangat baik lantaran berada di level tiga. Meski demikian, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto tetap mengingatkan agar transparansi keuangan dan pekerjaan mampu terus dijaga sejak dari perencanaan hingga realisasi.

Sugeng mengaku, dirinya akan mendukung penuh jajaran Inspektorat Kota Yogya dalam menjalankan fungsinya selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Menurutnya untuk mewujudkan good and clean governance dibutuhkan kerja sama seluruh jajaran pimpinan instansi pemerintah dalam pengendalian kegiatan. "Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban

secara tertib, terkendali, efektif dan efisien," ujarnya, Jumat (28/6).

Saat ini, lanjutnya, setiap unsur pemerintahan dituntut memiliki transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan, baik dari segi keuangan maupun dari realisasi fisik hasil pekerjaannya. "Karena dalam tata kelola organisasi pemerintahan yang baik, semua kegiatan seharusnya terukur. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi," tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut orang nomor satu di Kota Yogya ini juga sangat mengapresiasi bahwa kapabilitas APIP Kota Yogya sudah berada di level 3.

"Ini artinya Inspektorat sebagai APIP telah melaksanakan fungsi quality assurance berupa audit kinerja dan audit operasional. Di samping

itu juga telah melakukan fungsi consulting berupa klinik konsultasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada setiap perangkat daerah," bebernya.

Sementara Inspektur Kota Yogya Fitri Paulina Andriani, mengaku setiap tahun pihaknya selaku menyelenggarakan gelar pengawasan daerah yang melibatkan seluruh pejabat teras di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya. Berbagai temuan dan persoalan selama setahun sebelumnya dikupas bersama berikut rekomendasi yang telah diberikan. Hal itu sebagai upaya dalam mewujudkan good and clean governance atau tata pemerintahan yang bersih.

Fitri Paulina mengaku, gelar pengawasan daerah bahkan juga menjadi salah satu media komunikasi dan eval-

uasi yang efektif atas hasil pelaksanaan pembinaan serta pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilakukan. "Ini juga untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih dan transparan," ungkapnya.

Dirinya berharap dengan kegiatan tersebut setiap perangkat daerah dapat mengetahui tugas pokok dan fungsi Inspektorat selaku aparat pengawasan intern pemerintah dalam menjalankan perannya. Yakni sebagai pengawas penyelenggaraan pemerintahan yang bertugas untuk membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan. Sehingga setiap hal yang mengarah pada potensi terjadinya pelanggaran dapat dengan cepat dicegah atau diantisipasi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005